

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang kepada orang lain melalui tulisan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya yaitu keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Oleh karena itu keterampilan menulis sudah mulai diberikan sejak siswa duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengajaran keterampilan menulis di SD diawali dari menulis yang sederhana dan mudah, sebagai contoh adalah menulis “teks percakapan”. Melalui kegiatan menulis ini diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah prosedur secara sistematis. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI SDN 1 Rawalo diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks percakapan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan siswa yang masih banyak kekurangan diantaranya : 1) Penulisan yang tidak menggunakan EYD. 2) Pemilihan kata yang kurang tepat. 3) Kata yang selalu di ulang-ulang pada satu kalimat. 4) Pengembangan ide yang masih sangat terbatas dilihat dari jumlah kalimat yang dihasilkan siswa yang masih sangat sedikit.

Guru juga menunjukkan hasil menulis siswa yang masih jauh dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru juga mengeluhkan tanggung jawab siswa dalam menulis percakapan masih sangat rendah. Terbukti dari siswa hanya mengerjakan tugas dengan asal-asalan yang penting cepat selesai dan memindahkan karangan dari lembar kerja siswa (LKS) ke buku tanpa mengembangkan karangan. Beberapa siswa juga masih memiliki pekerjaan yang sama dengan teman lainnya.

Kondisi-kondisi di atas menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa dan kemampuan menulis masih kurang. Oleh karena itu peneliti dan guru sepakat untuk melakukan sebuah upaya perbaikan proses pembelajaran melalui sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari berbagai metode pembelajaran yang ada, peneliti dan guru memutuskan untuk menggunakan metode *partisipatori*. Pemilihan metode ini di dasarkan pada kelebihan dari metode *partisipatori* yaitu salah satu metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif, dinamis, dan berlaku sebagai subjek serta menanamkan rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi maksimal.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang mendasar dari permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan metode *Partisipatori* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam menulis teks percakapan?

2. Apakah dengan metode *Partisipatori* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks percakapan?

C. Tujuan Penelitian

- a. Meningkatkan tanggung jawab siswa dalam menulis teks percakapan melalui metode pembelajaran *Partisipatori* di kelas VI SD Negeri 1 Rawalo.
- b. Meningkatkan prestasi belajar dalam kemampuan menulis teks percakapan melalui metode pembelajaran *Partisipatori* di kelas VI SD Negeri 1 Rawalo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, sekolah, guru, dan siswa. Di mana penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoretis dan praktis.

Manfaat itu adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Mendapatkan teori tentang cara meningkatkan tanggung jawab belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis percakapan.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

- 1) Meningkatkan tanggung jawab Bahasa Indonesia materi Menulis Percakapan dengan Memperhatikan Tanda Baca.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi Menulis Percakapan dengan Memperhatikan Tanda Baca.

b. Guru

- 1) Memberikan masukan mengenai alternatif metode dalam pembelajaran menulis yang efektif.
- 2) Meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c. Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja dan profesionalitas guru.
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

d. Peneliti

- 1) Mengetahui dan mengembangkan pembelajaran melalui metode partisipatori, sehingga terbiasa melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas guru mengajar.

- 2) Membina tumbuhnya budaya meneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

